



Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Materi Pemantapan Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Cimahi, 10 Juli 2020

Diena San Fauziya, M.Pd.



Hakikat Pembelajaran

Ini yang harus Anda pahami sebagai lulusan LPTK.

Teman Anda di jurusan bahasa/sastra/linguistik mungkin sama hebat atau bahkan lebih hebat dari ilmu bahasa/sastra Anda, tapi mereka belum tentu atau bahkan tidak punya soft skill ini.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20 Tahun 2003)

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desai instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Sagala, 2011)

Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal (Gagne, 1977).

Perubahan Paradigma Pembelajaran

Konsep pembelajaran “lama” dan “baru”

Konsep pembelajaran inovatif berpusat pada siswa. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Paradigma “baru” pembelajaran



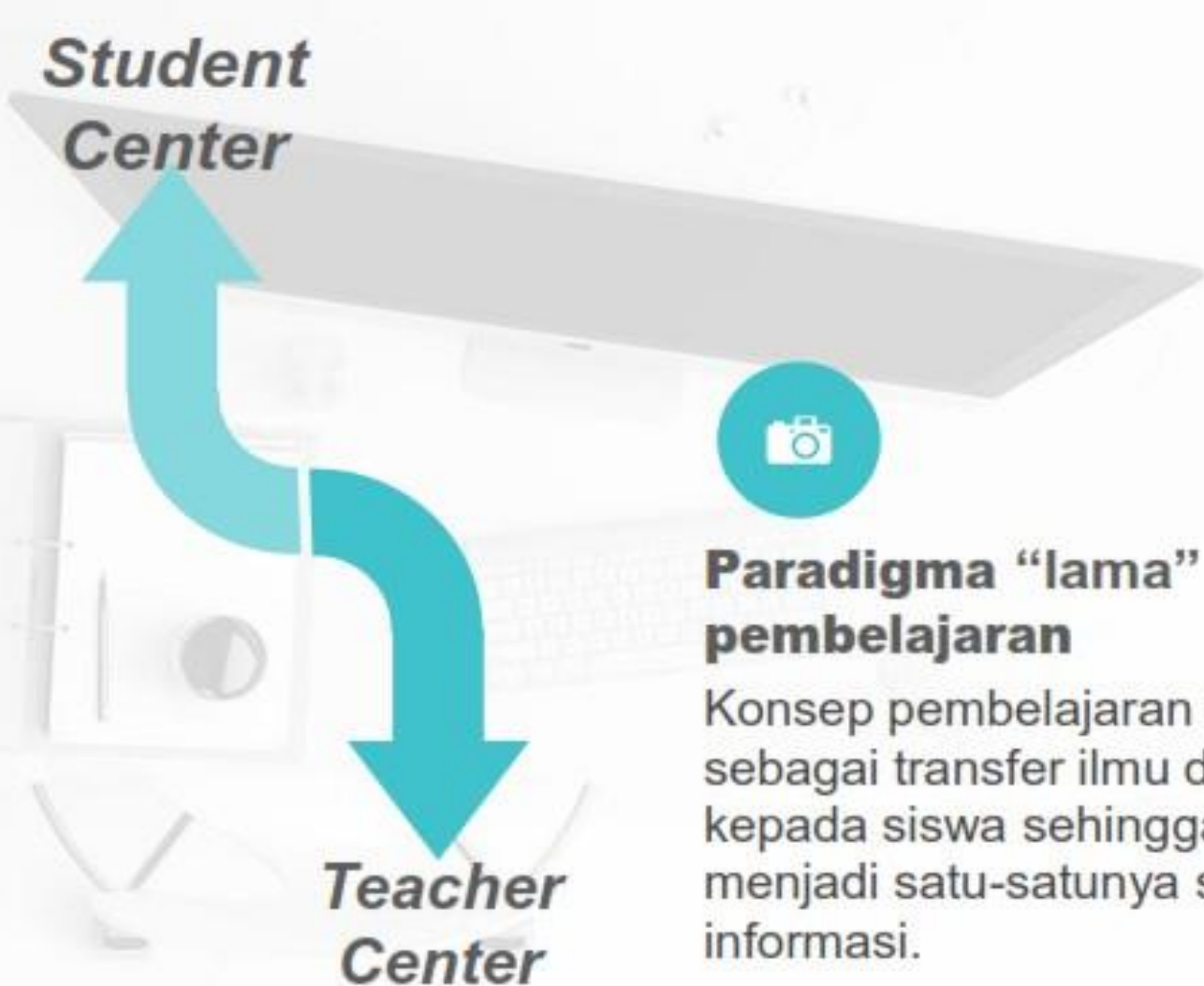
**Student
Center**



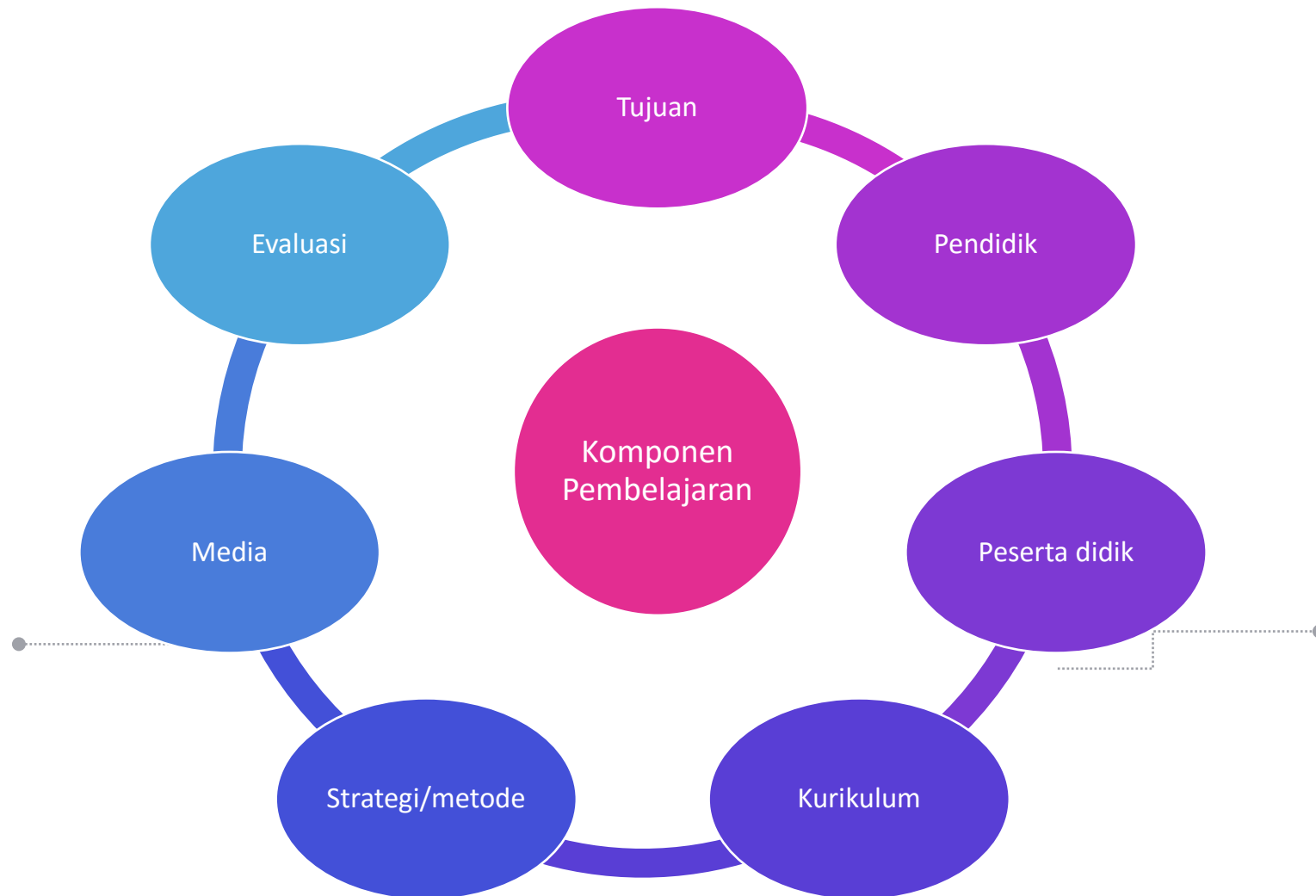
Paradigma “lama” pembelajaran

Konsep pembelajaran dimaknai sebagai transfer ilmu dari guru kepada siswa sehingga guru menjadi satu-satunya sumber informasi.

**Teacher
Center**

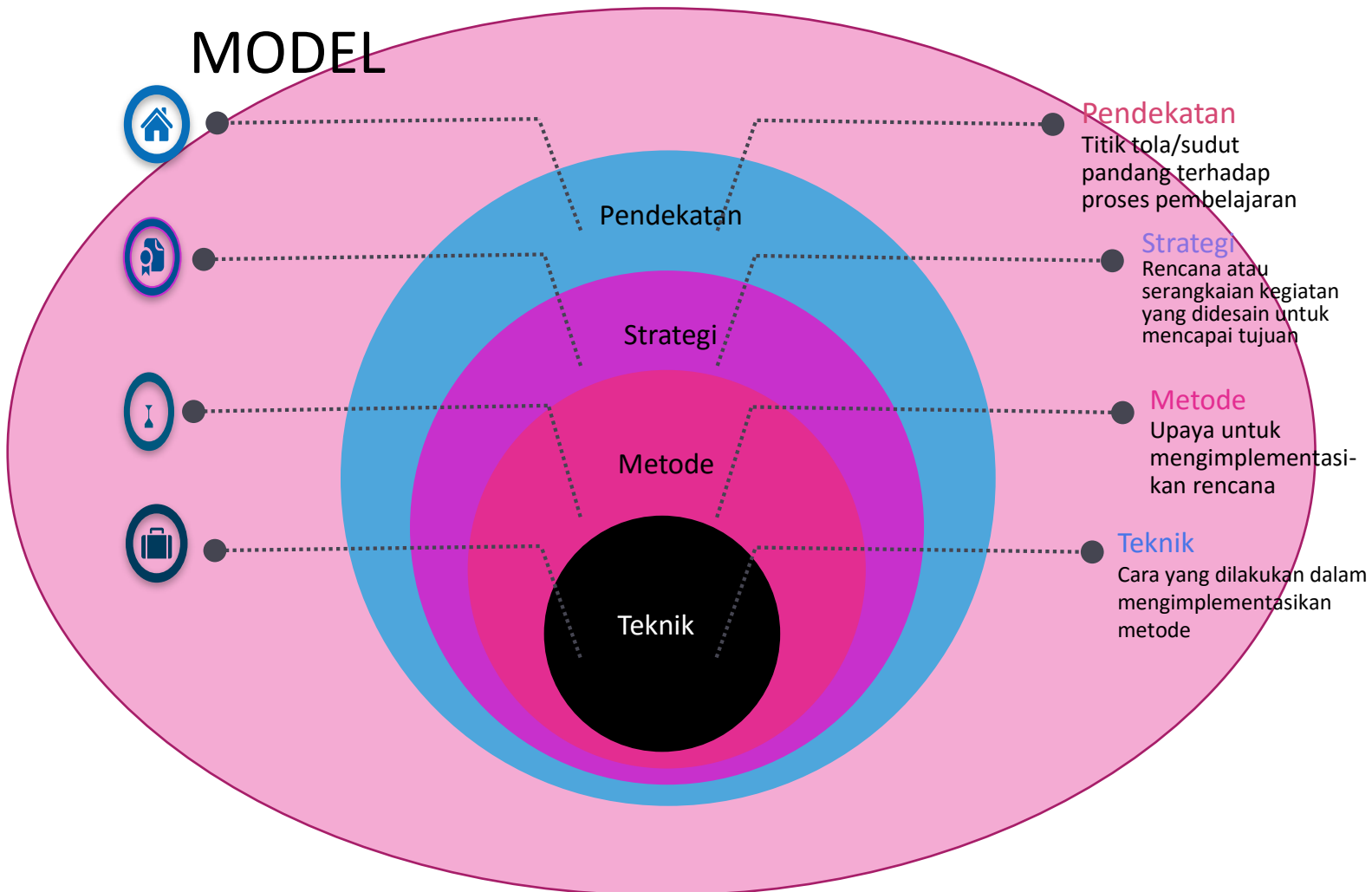


Komponen Pembelajaran



Hubungan Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran

Sanjaya (2013)



Catatan

Konsep mengenai hubungan atau perbedaan antara model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik sangat mungkin berbeda antara para ahli. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan sudut pandang.

Bagaimana pun definisinya, yang terpenting adalah memahami konsep dari masing-masing istilah tersebut dan memiliki rujukan serta dasar yang jelas dalam pengimplementasiannya.

Model pembelajaran adalah rangkaian proses pembelajaran yang mencakup pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taknik pembelajaran (Sanjaya, 2013)

Apa saja model, pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran dalam bahasa dan sastra Indonesia?

1

Hakikat

Hakikatnya, model/pendekatan/strategi/metode/teknik pembelajaran dalam bahasa Indonesia dapat merujuk pada model/pendekatan/strategi/metode/teknik secara umum. Namun, ini yang kemudian menjadi sumber penelitian adalah perlu dikaji kesesuaian berbagai model tersebut dengan kompetensi yang dibidik serta perkembangan karakteristik peserta didik dan dukungan sarana dan prasarananya

2

Contoh

Kontekstual (CTL), Kooperatif, Saintifik, Project based Learning, Problem based Learning, Discovery Learning, Neuro Linguistic Programming (NLP), Hypnoteaching, Sugestopedia, Mind Mapping, dsb.

3

Contoh untuk keterampilan bahasa

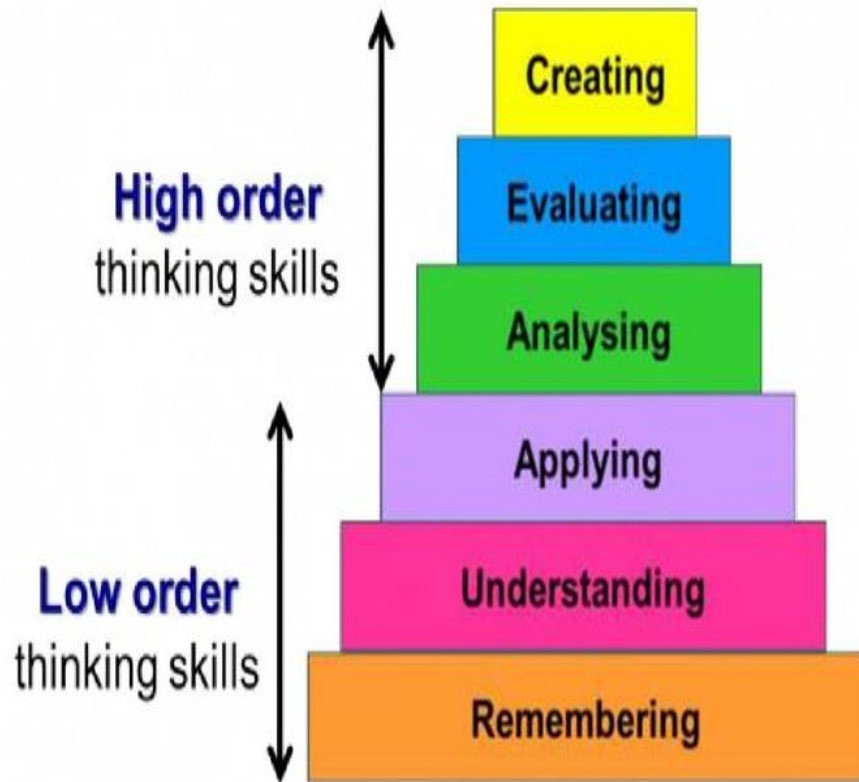
Sentence collection, ulang ucap, lihat ucap, bermain peran, menulis berantai, akrostik, SQ3R, SQ4R, dsb.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN:

Tidak ada model, pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang dapat dikatakan paling unggul untuk **semua** kompetensi.

Pemilihan model, pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran perlu disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dan ketersediaan sarana/prasarana dan lingkungan belajar yang mendukung.

BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN



Higher Order Thinking Skills (HOTS)

Higher Order Thinking Skills atau keterampilan berpikir tingkat tinggi/berpikir kritis menjadi satu bukti nyata inovasi pembelajaran ditinjau dari evaluasi. Perubahan pola berpikir dari yang mengandalkan ingatan dan pemahaman ke bentuk analisis, evaluasi dan penciptaan menuntun lahirnya inovasi pembelajaran.

- HOTS
 - How?
 - Why?
 - What if ...?
- LOTS
 - What?
 - When?
 - Where?
 - Which?
 - Who?

Apa hakikat pembelajaran menurut Anda/menurut para ahli?

Bagaimana perbedaan pembelajaran dalam paradigma lama dan baru?

Apa perbedaan antara sumber belajar, bahan ajar, media pembelajaran?

Pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul sekaitan dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Apa yang Anda ketahui mengenai TLC dan SLC dalam pembelajaran bahasa?

(1)

Apa perbedaan antara model, strategi, metode, teknik pembelajaran? Berikan ilustrasinya?

Mengapa dalam judul skripsi Anda disebut model?

Model pembelajaran apa saja yang Anda ketahui untuk mengefektifkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia? Jelaskan kelebihan/kekurangannya!

Bagaimana perbedaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam KTSP dan kurikulum 2013?

Apa yang Anda ketahui mengenai prota, prosem, silabus, RPP?

Apa rekomendasi Anda untuk pembelajaran berdasarkan hasil penelitian Anda?

Pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul sekaitan dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

(2)

Apa kekhasan pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013?

Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dalam model/metode pembelajaran yang Anda teliti?

Apa yang Anda ketahui mengenai genre teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

Apa yang Anda pahami mengenai evaluasi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia?

Apa perbedaan antara tes dan nontes dalam pembelajaran bahasa Indonesia? Uraikan contohnya!

Bagaimana cara Anda meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia?

Pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul sekaitan dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

(3)

Bagaimana Anda menilai kemampuan menyimak/berbicara/membaca/menulis siswa?

Apa relevansi antara indikator pembelajaran dengan evaluasi?

Bagaimana hubungan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia?



Terima kasih

Diena San Fauziya, M.Pd.
